



DINDUKCAPIL JAMIN KEAMANAN DATA

Akhir Tahun Warga Bisa Akses Identitas Digital

YOGYA (KR) - Identitas digital melalui aplikasi Digital ID yang dikembangkan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) aksesnya akan diperluas ke masyarakat. Ditargetkan pada akhir tahun ini penduduk Kota Yogyakarta sudah bisa memanfaatkan aplikasi tersebut.

Menurut Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogyakarta Septi Sri Rejeki, pada tahap awal pihaknya masih mensosialisasikan aplikasi Digital ID di kalangan pegawai Pemkot Yogyakarta. "Seluruh pegawai di Dindikcapil sudah input data dan dilanjutkan organisasi perangkat daerah lain di internal Pemkot. Targetnya akhir tahun ini masyarakat luas juga bisa mengakses," jelasnya, Rabu (14/9).

Melalui Digital ID masyarakat bisa melihat dan memastikan apakah data kependudukannya sudah tercatat dalam

sistem di Dukcapil atau belum. Identitas digital kependudukan itu pun kelak akan memudahkan masyarakat saat melakukan layanan di pemerintahan maupun instansi swasta. Hal ini karena identitas mulai KTP, kartu keluarga, kepesertaan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), sertifikat vaksin, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan lainnya akan terintegrasi dalam satu sistem.

Septi menambahkan, meski saat ini masih fokus pembuatan akun bagi internal pegawai di lingkungan Pemkot Yogyakarta, namun masyarakat yang mengajukan layanan juga akan diberikan. Akan tetapi hal tersebut hanya berlaku bagi penduduk Kota Yogyakarta. Sedangkan penduduk dari luar daerah belum bisa langsung dilayani karena harus mengantongi PIN dari daerah asal. "Penduduk kota bisa mendatangi kantor Dindikcapil.

Nanti akan kami bantu pembuatan akun mulai dari proses input data hingga verifikasi data diri," urainya.

Pembuatan akun tersebut tidak bisa diwakilkan oleh orang lain karena berkaitan dengan verifikasi diri. Terutama menyangkut foto selfie serta iris mata. Aplikasi itu juga hanya bisa diakses oleh yang bersangkutan karena verifikasi untuk membuka diperlukan pemindaian iris mata.

Terkait jaminan keamanan data, menurut Septi, tidak perlu dikhawatirkan. Hal ini karena semua data tersimpan di dalam server Kementerian Dalam Negeri melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAD). "Daerah tidak diperbolehkan menyimpan di server sendiri, semua terpusat. Sehingga risiko kebocoran data bisa diminimalisir," tandasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005